

KEPENTINGAN NASIONAL PAKISTAN DALAM MELAKUKAN KERJASAMA MILITER DENGAN RUSIA 2018-2023

Bagus Satriawan¹

1. Program Studi Magister Hubungan Internasional Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi, Indonesia

ABSTRACT

The relationship between Pakistan and Russia has undergone significant dynamics from the Cold War to the modern era. During the Cold War, Pakistan was a key ally of the US-led Western Bloc, while the Soviet Union supported India in South Asian regional conflicts. Tensions peaked during the Soviet-Afghan War (1979-1989), in which Pakistan actively supported the Mujahideen against the Soviet Union. However, after the Cold War ended and the Soviet Union collapsed, Pakistan-Russia relations saw a positive shift. The two countries began cooperating in various fields, including trade, energy, and technology. In the defense sector, ties have strengthened through arms transfers and joint military exercises. Factors such as Pakistan's desire to reduce its dependence on the United States and Russia's more flexible foreign policy in South Asia have contributed to the improvement of bilateral relations. Despite challenges, including Russia's historical ties with India, strategic cooperation between Pakistan and Russia continues to develop, particularly in military and security aspects.

Keywords: Pakistan, Russia, Cold War, Soviet-Afghan War, Military Alliance, Bilateral Relations, Regional Security

ABSTRAK

Hubungan antara Pakistan dan Rusia telah mengalami dinamika yang signifikan sejak Perang Dingin hingga era modern. Pada masa Perang Dingin, Pakistan menjadi sekutu utama Blok Barat yang dipimpin oleh Amerika Serikat, sementara Uni Soviet mendukung India dalam konflik kawasan Asia Selatan. Ketegangan ini mencapai puncaknya selama Perang Soviet-Afghanistan (1979-1989), di mana Pakistan secara aktif mendukung Mujahidin melawan Uni Soviet. Namun, setelah berakhirnya Perang Dingin dan runtuhnya Uni Soviet, hubungan antara Pakistan dan Rusia mengalami perubahan yang lebih positif. Kedua negara mulai menjalin kerja sama di berbagai bidang, termasuk perdagangan, energi, dan teknologi. Di bidang pertahanan, hubungan semakin erat dengan adanya transfer senjata dan latihan militer bersama. Faktor-faktor seperti keinginan Pakistan untuk mengurangi ketergantungannya pada Amerika Serikat serta kebijakan luar negeri Rusia yang lebih fleksibel di Asia Selatan turut mendorong peningkatan hubungan bilateral ini. Meskipun ada tantangan, termasuk hubungan historis Rusia dengan India, kerja sama strategis antara Pakistan dan Rusia terus berkembang, terutama dalam aspek militer dan keamanan.

Kata Kunci: Pakistan, Rusia, Perang Dingin, Perang Soviet-Afghanistan, Aliansi Militer, Hubungan Bilateral, Keamanan Regional

PENDAHULUAN

Pakistan merupakan sebuah negara yang cukup berpengaruh didalam regional Asia Selatan. Pengaruh Pakistan ini terlihat dari kontribusi Pakistan dalam politik internasional pada masa perang dingin, dimana Pakistan merupakan salah satu negara yang bergabung dalam aliansi militer Amerika Serikat (AS) untuk memperkuat

<https://www.dw.com/en/deterrenceand-power-projection-why-india-remains-a-major-armsimporter/a-18474790>

Kayani, Saima Ashraf, "New Dimensions in Pak-Russia Relations" World Times, October 1, 2012 [berita on-line]; tersedia di <http://www.jworldtimes.com/Article/102012-New-Dimensionsin-Pak-Russia-Relations>

Khan, Bilal "Russian Has Delivered Mi-35M Assault Helicopters to Pakistan" Quwa Defence News & Analysis Group, 27 Agustus 2017 [berita on-line]; tersedia di <http://quwa.org/2017/08/27/russia-delivered-mi-35m-assaulthelicopters-pakistan/>;

Khan, Sarfraz dan Noor-Ul-Amin, "An Overview of Pak-Soviet/Russia Relations" Central Asia Journal, No. 71, 1-28, 1 November 2012 [paper on-line]; tersedia di https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2765290

Pakistan: Military Ties with Russia Strengthen" Observer Research Foundation, 3 Juli 2015 [artikel on-line]; tersedia di <http://www.orfonline.org/research/pakistanmilitary-ties-withrussia-strengthen/>

Moskalenko, Vladimir & Petr Topychkanov, "Russia and Pakistan Shared Challenges and Common Opportunities" Carnegie Moscow Center, Mei 2014 [artikel on-line]; tersedia di http://carnegieendowment.org/files/russia_and_pakistan2014.pdf;

Buku

Creswell, John W. 2007. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Tradition* (second edition). London: SAGE Publications.

Dobbins, James, et al. 2011. *The Long Shadow of 9/11: America's Response to Terrorism*. Edited by Brian Michael Jenkins and John Paul Godes, RAND Corporation, JSTOR, tersedia di www.jstor.org/stable/10.7249/mg1107rc.

Felix E. Oppenheim, *National Interest, Rationality, and Morality*. Political Theory 15 (1987).

Frankel, Joseph. 1970. *Key Concept in Political Science: National Interest*, (London: Palgrave Macmillan,

Hoslti, K. J. *Politik Internasional: Suatu kerangka Analisa*. 1992. Bandung: Bina Cipta.

Lester W. Grau & Michael A. Cress, *The Soviet-Afghan War: How Superpower Fought and Lost* [buku on-line] University Press of Kansas, 2002, tersedia pada https://archive.org/stream/The_SovietAfghan_War_How_a_Superpower_Fought_and_Lost/The_SovietAfghan_War_How_a_Superpower_Fought_and_Lost_djvu.txt

Perwita, Anak Agung Banyu dan Yanyan M. Yani. 2011. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.